



Pelatihan Wawancara Kerja dalam Bahasa Inggris bagi Siswa-Siswi Kelas XI SMK Dharma Bakti 4 Jambi

Paskalina Widiastuti Ratnaningsih^{1✉}

^{1✉} Universitas Dinamika Bangsa, paskalina.widiastuti@unama.ac.id, Orcid ID: [0000-0001-9172-0641](https://orcid.org/0000-0001-9172-0641)

Article Info

History Article

Received:
Aug 2021
Accepted:
Aug 2021
Published:
Sept 2021

Abstract

The aim of this community service is for vocational high school students to be able to speak English fluently in a job interview. Vocational high school students are prepared to be able to work directly after graduating so that job interview training is needed to prepare the students in the working area. Besides using Indonesian, job interview uses English in this era. Hence, the ability to a job interview in English is needed. The method in community service is by giving job interview training in English to students. There are two results in this community service. The first is training activity is started with several steps until the students can practice job interviews in English. The second is a job interview in English is beneficial for the students. The students are able to know the vocabulary and practice pronouncing it well for a job interview in English. The students are able to speak in English for a job interview. This community service training is important for preparing vocational high school students to work.

Keywords:

English, Training, Job Interview

How to cite:

Ratnaningsih, P. W. (2021). Pelatihan wawancara kerja dalam bahasa inggris bagi siswa-siswi kelas XI SMK Dharma Bakti 4 Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 1(2), 168-175.

Artikel Info*Riwayat Artikel*

Dikirim:
Agu 2021
Diterima:
Agu 2021
Diterbitkan:
Sep 2021

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar siswa-siswi SMK dapat berbicara bahasa Inggris dengan lancar dalam wawancara kerja. Siswa/i SMK dipersiapkan untuk dapat langsung bekerja setelah lulus sehingga pelatihan wawancara kerja diperlukan untuk mempersiapkan siswa/i dalam dunia kerja. Selain menggunakan bahasa Indonesia, wawancara kerja dalam era ini banyak menggunakan bahasa Inggris. Dengan demikian kemampuan untuk wawancara kerja dalam bahasa Inggris dengan baik diperlukan. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan pelatihan wawancara kerja dalam bahasa Inggris kepada siswa. Terdapat dua hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pertama yaitu kegiatan pelatihan dimulai dengan tahapan-tahapan hingga siswa dapat berlatih wawancara kerja dalam bahasa Inggris. Kedua yaitu kegiatan pelatihan wawancara kerja dalam bahasa Inggris ini bermanfaat bagi siswa. Siswa dapat mengetahui struktur wawancara kerja dalam bahasa Inggris. Siswa dapat mengetahui kosakata dan berlatih melafalkan dengan baik untuk wawancara kerja dalam bahasa Inggris. Siswa mampu berbicara dalam bahasa Inggris untuk wawancara kerja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini penting bagi siswa-siswi SMK untuk persiapan kerja.

Kata Kunci:

Bahasa Inggris, Pelatihan, Wawancara Kerja

Cara Mensitasi:

Ratnaningsih, P. W. (2021). Pelatihan wawancara kerja dalam bahasa Inggris bagi siswa-siswi kelas XI SMK Dharma Bakti 4 Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 1(2), 168-175.

PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara bahasa Inggris sangat diperlukan dalam era globalisasi saat ini baik bagi siswa di sekolah maupun mahasiswa di universitas. Heater pada Sari (2020: 2) mengatakan bahwa keterampilan berbicara diperlukan bagi siswa. Secara khusus, siswa/i SMK yang mempelajari bidang khusus yang langsung dapat diaplikasikan setelah lulus sekolah memerlukan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris, terutama berbicara dalam bahasa Inggris. Depdiknas pada Asilestari (2018) mengatakan bahwa siswa SMK diharapkan memiliki kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris. Dewantara dalam Rizky & Suharmoko (2019) mengatakan bahwa berbicara sebagai sarana berkomunikasi. Keterampilan dalam berbicara bahasa Inggris yang dibutuhkan adalah terkait dengan keterampilan wawancara kerja dalam bahasa Inggris.

Wawancara kerja saat ini tidak hanya berfokus menggunakan bahasa Indonesia, namun juga dalam bahasa Inggris. Siswa-siswi SMK yang dipersiapkan untuk bisa bekerja seusai lulus SMK, namun dapat juga melanjutkan ke perguruan tinggi. Bagi siswa/i SMK yang langsung bekerja seusai lulus SMK, maka diperlukan kesiapan untuk dapat wawancara kerja dengan lancar dalam bahasa Inggris.

Terdapat empat faktor yang mempengaruhi komunikasi (Richards & Renandya, 2002). Pertama adalah umur. Pembelajar bahasa pada usia dini lebih sukses jika dibandingkan dengan pembelajar bahasa pada usia yang lebih dewasa. Kedua adalah media. Untuk dapat berbicara bahasa Inggris dengan baik, maka perlu mendengarkan bahasa Inggris dengan baik terlebih dahulu. Ketiga adalah faktor sosiokultural. Aspek bahasa berpengaruh pada perubahan struktur interpersonal. Keempat adalah faktor afektif. Faktor afektif meliputi kepercayaan diri, sikap, dan motivasi.

Proses berbicara terdiri dari empat tahap (Carter & Nunan, 2001). Pertama adalah konseptualisasi. Pada tahap ini yaitu merencanakan apa yang akan dibicarakan. Kedua yaitu formulasi. Pada tahap ini yaitu menemukan kata yang tepat untuk menyampaikan makna. Ketiga yaitu artikulasi. Pada tahap ini yaitu artikulasi yang tepat saat berbicara. Keempat yaitu pemantauan diri. Pada tahap ini yaitu dapat mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan dalam berbicara secara mandiri. Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Inggris diperlukan pelatihan berbicara bahasa Inggris bagi siswa SMK.

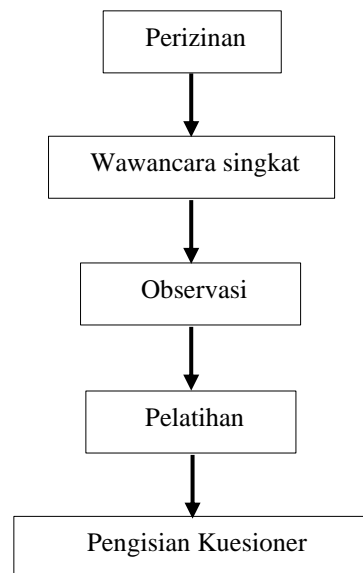
Terdapat beberapa kegiatan pengabdian masyarakat terdahulu. Pertama yaitu pelatihan wawancara dalam bahasa Inggris bagi siswa SMK menggunakan metode demonstrasi (Ubaedillah, et al., 2020). Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah banyak manfaat yang diperoleh dari pelatihan wawancara kerja dengan metode demonstrasi. Kedua yaitu pelatihan bahasa Inggris untuk meningkatkan kualitas kinerja dan profesionalisme calon TKI (Rahadianto, 2015). Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan bahasa Inggris dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris. Ketiga yaitu Android Trainer Wawancara Pekerjaan dalam Bahasa Inggris Menggunakan Audio Visual dengan Metode Prototype (Karyaningsih, Susandi, & Juwita, 2021). Hasil dari kegiatan pengabdian ini yaitu android trainer berguna dalam proses berbicara bahasa Inggris dalam wawancara kerja. Keempat yaitu Program Peningkatan Kemampuan Komunikasi dalam Menghadapi Wawancara Kerja (Oktivera & Wirawan, 2020). Hasil dari kegiatan pengabdian tersebut adalah kepercayaan diri peserta lebih besar setelah mengikuti pelatihan wawancara kerja.

Rumusan masalah dari pelatihan ini adalah: 1) Pelaksanaan pelatihan wawancara kerja dalam bahasa Inggris. 2) Perkembangan dari pelatihan wawancara kerja dalam bahasa Inggris yang dilaksanakan. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mempersiapkan para siswa/i kelas XI untuk dapat berbicara bahasa Inggris dengan lancar terutama dalam wawancara kerja. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan siswa-siswi lancar berbicara bahasa Inggris, khususnya dalam persiapan memasuki dunia kerja.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan. Pelatihan ini ditujukan bagi siswa/i kelas XI pada kelas Teknik Sepeda Motor dan kelas Rekayasa Perangkat Lunak. Pelatihan dilaksanakan di SMK Dharma Bakti 4 Jambi pada bulan Mei 2021. Peserta pelatihan terdiri dari 19 siswa kelas Teknik Sepeda Motor dan 19 siswa kelas Rekayasa Perangkat Lunak. Pelatihan dilaksanakan di ruang kelas.

Prosedur pengabdian dilaksanakan dalam lima tahap. Tahapan tersebut dapat dilihat pada bagan berikut.



Gambar 1. Alur Program Pengabdian

Pertama yaitu perizinan. Pemateri datang ke SMK Dharma Bakti 4 berkenaan untuk izin kepada pimpinan sekolah untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di sekolah. Kedua yaitu wawancara singkat. Pemateri berbincang dengan guru bahasa Inggris mengenai pelatihan yang diperlukan bagi siswa-siswi SMK dan dari wawancara singkat ini diketahui bahwa pelatihan yang dibutuhkan adalah pelatihan wawancara kerja dalam bahasa Inggris. Ketiga yaitu observasi. Pemateri mengobservasi lingkungan sekolah dan kelas yang akan digunakan untuk pelatihan. Keempat yaitu pelatihan. Pelatihan di kelas mengenai keterampilan berbicara bahasa Inggris dalam wawancara kerja. Kelima yaitu pengisian kuesioner mengenai penyampaian materi dan manfaat dari pelatihan berbicara bahasa Inggris. Pengisian kuesioner dilaksanakan setelah kegiatan pelatihan berakhir dan keberhasilan program diukur dari hasil presentase kuesioner. Responden yang mengisi kuesioner adalah 38 siswa yang terdiri dari 19 siswa dari kelas Rekayasa Perangkat Lunak dan 19 siswa dari kelas Teknik Sepeda Motor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian terdiri dari dua bagian. Pertama yaitu tahap-tahap pelaksanaan pelatihan wawancara kerja dalam bahasa Inggris dan kedua yaitu perkembangan dari pelatihan wawancara kerja dalam bahasa Inggris.

Tahap Pelatihan Wawancara Kerja dalam Bahasa Inggris

Tahap Brainstorming

Pemateri memberikan wawasan awal mengenai wawancara kerja dan menanyakan kepada siswa mengenai rencana kerja setelah lulus SMK. Pemateri menjelaskan mengenai pentingnya

kemampuan bahasa Inggris dalam wawancara kerja. Pemateri memaparkan rekrutmen kerja pada era saat ini dimana sebagian besar menggunakan bahasa Inggris.

Tahap Pelatihan

Tahap pelatihan dibagi menjadi lima bagian yaitu:

1. Pemaparan materi pelatihan wawancara kerja dalam bahasa Inggris

Pemateri membagikan handout yang berisi mengenai contoh pertanyaan wawancara kerja dalam bahasa Inggris. Pemateri menjelaskan satu per satu mengenai pertanyaan wawancara kerja dalam bahasa Inggris. Pertanyaan bervariasi dan beragam. Siswa berusaha menemukan jawaban dari pertanyaan wawancara kerja dalam bahasa Inggris yang sesuai dengan jawaban individu per siswa.

Berikut beberapa pertanyaan dalam pelatihan wawancara kerja dalam bahasa Inggris: (1). Pertanyaan mengenai pengenalan diri sendiri. Pada bagian ini, siswa menjawab tentang dirinya sendiri. (2). Pertanyaan mengenai latar belakang pendidikan. Pada bagian ini, siswa menjawab tentang latar belakang pendidikannya di SMK beserta jurusannya. Siswa juga menjawab mengenai pengalaman kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti di SMA dan pengalaman yang didapat setelah mengikuti kegiatan tersebut. (3). Pertanyaan mengenai pengalaman kerja atau magang. Pada bagian ini, siswa menjawab pengalaman kerja atau pengalaman magang sebelumnya. Siswa juga menjawab kemampuan yang didapat dari pengalaman kerja atau pengalaman magang tersebut. (4). Pertanyaan mengenai kelebihan yang dimiliki. Pada bagian ini, siswa menjawab kelebihan yang dimiliki. (5). Pertanyaan mengenai kekurangan yang ada. Pada bagian ini, siswa menjawab kekurangan yang dimiliki, namun juga menjawab bagaimana cara mengatasi kekurangan tersebut. (6). Pertanyaan mengenai jika berada pada situasi sulit. Pada bagian ini, siswa menjawab bagaimana mengatasi situasi sulit. (7). Pertanyaan mengenai wawasan mengenai perusahaan. Pada bagian ini, siswa menjawab mengenai apa yang diketahui tentang perusahaan yang dituju. (8). Pertanyaan mengenai lingkungan kerja. Pada bagian ini, siswa menjawab lingkungan kerja yang diminati.

2. Kosakata dalam bahasa Inggris

Tahap pelatihan selanjutnya yaitu pemahaman kosakata. Siswa berusaha menemukan kosakata bahasa Inggris yang tepat untuk jawaban dari masing-masing pertanyaan dalam bahasa Inggris. Siswa mencari secara mandiri kosakata dalam bahasa Inggris kemudian menanyakan pendapat pemateri mengenai kosakata yang tepat. Jawaban siswa berbeda satu dengan yang lain pada sesi wawancara kerja dalam bahasa Inggris. Dengan demikian, siswa masing-masing berusaha mencari secara mandiri kosakata yang diperlukan dalam wawancara kerja menggunakan bahasa Inggris. Siswa juga menanyakan kepada pemateri apakah kosakata sudah tepat atau belum.

3. Pelafalan dalam bahasa Inggris

Setelah siswa mampu merumuskan jawaban dari pertanyaan wawancara kerja dalam bahasa Inggris, maka dilanjutkan dengan tahap praktek pelafalan tanya jawab wawancara kerja dalam bahasa Inggris. Pemateri mengawali dengan melafalkan pertanyaan dalam bahasa Inggris dengan tepat kemudian diulangi oleh siswa. Kemudian, siswa menjawab sesuai dengan jawaban masing-masing. Jika ada pelafalan yang tidak diketahui, maka siswa bertanya kepada pemateri dan pemateri memberikan contoh pelafalan dengan tepat.

4. Siswa praktek berbicara bahasa Inggris bersama teman sebangku

Pelatihan berbicara bahasa Inggris dimulai dengan siswa mempraktekkan tanya jawab dalam bahasa Inggris dengan teman sebangku. Satu siswa menjadi pewawancara dan satu siswa lainnya menjadi pelamar kerja yang diwawancara kerja. Pemateri memantau dengan berkeliling ruangan untuk melihat kemajuan praktek wawancara kerja dalam bahasa Inggris. Siswa berlatih dengan teman sebangku beberapa kali terlebih dahulu sebelum praktek berbicara bahasa Inggris di depan kelas.

5. Siswa praktek berbicara bahasa Inggris di depan kelas

Setelah siswa praktek berbicara bahasa Inggris dengan teman sebangku, maka untuk melatih kepercayaan diri dilanjutkan dengan praktek wawancara kerja dalam bahasa Inggris di depan kelas. Siswa praktek berbicara bahasa Inggris di depan kelas dan mendapat *feedback* setelah selesai praktek berbicara dalam bahasa Inggris. Berikut dokumentasi saat siswa praktek berbicara dalam bahasa Inggris dengan teman sebangku.



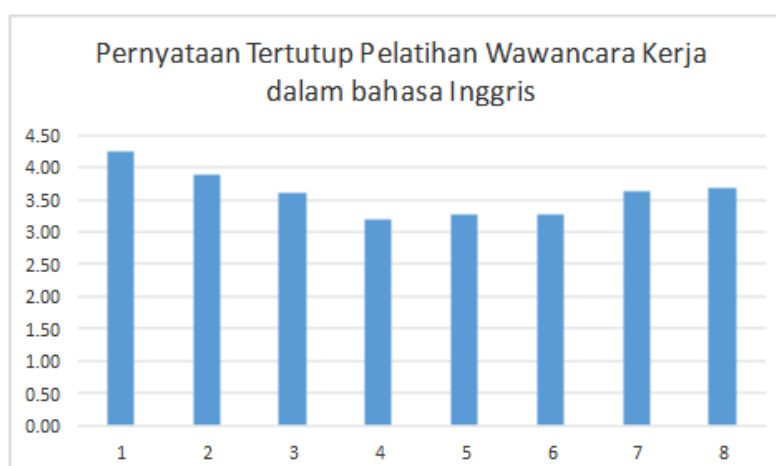
Gambar 2. Siswa Praktik Berbicara Wawancara Kerja dalam Bahasa Inggris di Depan Kelas

Perkembangan dari Pelatihan Wawancara Kerja dalam Bahasa Inggris

Pada tahap ini, pemateri menyebarkan kuesioner untuk mengetahui perkembangan dari pelatihan wawancara kerja dalam bahasa Inggris. Kuesioner terdiri dari delapan pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka. Pertanyaan tertutup menggunakan Likert scale dengan pilihan: 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (netral), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju).

Pernyataan Tertutup

Dari delapan pernyataan tertutup, terdapat rata-rata 3,60 dari delapan pernyataan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa hampir setuju bahwa pelatihan wawancara kerja dalam bahasa Inggris ini baik dan bermanfaat. Berikut hasil dari kuesioner pada pernyataan tertutup.



Gambar 2. Hasil Kuesioner dari Pernyataan Tertutup

Dari gambar di atas terdapat delapan pernyataan tertutup, berikut rata-rata dari setiap pernyataan. Pernyataan tertutup 1 yaitu kegiatan pelatihan wawancara kerja dalam bahasa Inggris berguna bagi siswa, dengan rata-rata 4,24. Pernyataan tertutup 2 yaitu materi wawancara kerja dalam bahasa Inggris bagus, dengan rata-rata 3,89. Pernyataan tertutup 3 yaitu penyampaian materi wawancara kerja dalam bahasa Inggris baik, dengan rata-rata 3,61. Pernyataan tertutup 4 yaitu siswa dapat memahami wawancara kerja dalam bahasa Inggris, dengan rata-rata 3,18. Pernyataan tertutup 5 yaitu siswa dapat berbicara bahasa Inggris mengenai wawancara kerja dengan baik, dengan rata-rata 3,26. Pernyataan tertutup 6 yaitu siswa memahami kosakata bahasa Inggris yang diperlukan dalam wawancara kerja, dengan rata-rata 3,26. Pernyataan tertutup 7 yaitu siswa percaya diri dengan wawancara kerja dalam bahasa Inggris, dengan rata-rata 3,63. Pernyataan tertutup 8 yaitu siswa senang mengikuti pelatihan wawancara kerja dalam bahasa Inggris, dengan rata-rata 3,68.

Berdasarkan pertanyaan tertutup di atas dapat dijelaskan bahwa pelatihan wawancara kerja dalam bahasa Inggris sangat berguna bagi siswa pada pernyataan 1. Materi wawancara kerja yang diberikan selama pelatihan juga sudah bagus pada pernyataan 2. Penyampaian materi wawancara kerja cukup baik pada pernyataan 3. Siswa rata-rata dapat memahami materi wawancara kerja dalam bahasa Inggris pada pernyataan 4. Siswa dapat berbicara bahasa Inggris dengan baik dalam wawancara kerja pada pernyataan 5. Siswa dapat memahami kosakata bahasa Inggris yang diperlukan dalam wawancara kerja pada pernyataan 6. Siswa percaya diri dalam wawancara kerja dalam bahasa Inggris pada pernyataan 7. Hal ini sesuai yang dinyatakan Richards & Renandya yaitu salah satu faktor dalam berbicara adalah kepercayaan diri. Kemudian siswa juga senang dalam mengikuti pelatihan wawancara kerja dalam bahasa Inggris pada pernyataan 8.

Pertanyaan Terbuka

Pertanyaan terbuka yaitu tanggapan siswa mengenai pelatihan wawancara kerja dalam bahasa Inggris yang telah terlaksana. Terdapat beragam tanggapan pada pertanyaan terbuka pertama. Secara umum tanggapan pada pertanyaan terbuka pertama adalah sangat baik, baik, cukup baik, cukup memahami, mudah dimengerti pada pelatihan wawancara kerja dalam bahasa Inggris. Hal ini selaras dengan hasil dari rata-rata pernyataan tertutup dimana siswa dapat berbicara bahasa Inggris dengan baik dalam wawancara kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan dalam dua bagian. Pertama yaitu tahap pelatihan wawancara kerja dibagi menjadi dua yaitu tahap brainstorming dan tahap pelatihan wawancara kerja dalam bahasa Inggris. Tahap pelatihan wawancara kerja dalam bahasa Inggris dibagi menjadi lima tahap dimana tahap akhir siswa mampu untuk mempraktekkan wawancara kerja dalam bahasa Inggris.

Kedua yaitu mengenai perkembangan hasil pelatihan. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan wawancara kerja dalam bahasa Inggris ini bermanfaat dimana siswa dapat praktek wawancara kerja dalam proses tanya jawab dalam bahasa Inggris dengan baik. Siswa juga dapat mengetahui kosakata dan pelafalan dalam bahasa Inggris yang digunakan dalam wawancara kerja dalam bahasa Inggris. Pelatihan ini juga membangun kepercayaan diri siswa dalam berbicara bahasa Inggris untuk wawancara kerja.

Saran untuk penelitian lebih lanjut adalah pelatihan wawancara kerja dalam bahasa Inggris dimana terdapat tambahan wawancara spesifikasi khusus per jurusan atau bidang yang ada di SMK. Spesifikasi khusus yang dimaksud adalah wawancara kerja mendalam mengenai bidang keahlian per jurusan. Pada penelitian ini sudah memasukkan unsur keahlian per jurusan, namun belum terlalu mendalam karena pelatihan ini ditujukan untuk wawancara kerja tahap awal dalam bahasa Inggris.

PERSEMBAHAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Dinamika Bangsa, Jambi dan SMK Dharma Bakti 4 Jambi yang telah memberi izin dan mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asilestari, P. (2018). An analysis on students' speaking skill at the first grade of administration office of SMK YPLP PGRI Bangkinang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(1), 288–300. <https://doi.org/10.31004/JPTAM.V2I1.255>.
- Carter, R., & Nunan, D. (2001). *The Cambridge Guide to Teaching English to Speakers of Other Languages*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Karyaningsih, D., Susandi, D., & Juwita, E. (2021). Android trainer wawancara pekerjaan dalam bahasa inggris menggunakan audio visual dengan metode prototype. *Jurnal Sisfokom*, 10(1), 93-98. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v10i1.1012>.
- Oktivera, E., & Wirawan, F. A. W. (2020). Program peningkatan kemampuan komunikasi dalam menghadapi wawancara kerja. *Jurnal Karya untuk Masyarakat*, 1(1), 43–49. <http://dx.doi.org/10.36914/jkum.v1i1.302>.
- Rahadianto, P. (2015). Pelatihan bahasa inggris sebagai sarana meningkatkan kualitas kinerja dan profesionalisme calon TKI melalui teknik Everyday.Everyday Rich. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 24–28. <https://doi.org/10.29100/j-adimas.v3i2.301>
- Richards, J. C., & Renandya, W. A. (2002). *Methodology in Language Teaching: An Anthology of Current Practice*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Rizky, W. O. T., & Suharmoko, S. (2019). Peningkatan Kemampuan berbicara dalam bahasa inggris melalui storytelling pada siswa SMK Negeri 3 Kota Sorong. *Lisan: Jurnal Bahasa dan Linguistik*, 9(1), 1-13. <https://doi.org/10.33506/jbl.v9i1.731>
- Ubaedillah, U., Pratiwi, D. I., Mukson, Masrikhiyah, R., & Nurpratiwiningsih, L. (2020). Pelatihan wawancara kerja dalam bahasa inggris bagi siswa SMK menggunakan metode demonstrasi, *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(1), 1-10. from <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/jamu/article/view/317/213>